

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN ORANG TUA BALITA TENTANG PNEUMONIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSAWUNGU I**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan

Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan Oleh :

Frischa Amanda Putri

NIM : A12020052

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN ORANG TUA BALITA TENTANG PNEUMONIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSAWUNGU I**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan

Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan Oleh :

Frischa Amanda Putri

NIM : A12020052

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN ORANG TUA BALITA TENTANG PNEUMONIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSAWUNGU I**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada tanggal
13 Agustus 2024

Pembimbing


(Wuri Utami, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi M.Kep., Sp. KMB., Ph.D)

ii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN ORANG TUA BALITA TENTANG PNEUMONIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSAWUNGU I**

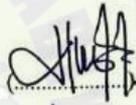
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Frischa Amanda Putri

A12020052

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Nurlaila, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji I) 
2. Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji II) 
3. Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji III) 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahya Septhiana, S. Kep., Sp. Kep. MB. Ph. d

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar atau tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 24 Juli 2024



(Frischa Amanda Putri)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Frischa Amanda Putri
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 10 Mei 2003
Alamat : Nusadadi, RT 001/RW 006, Cilacap
Nomor Telepon : 082324631328
Email : frischaamandaputri03@gmail.com

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita tentang Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu 1"

Bebas Dari Plagiarisme Dan Bukan Hasil Karya Orang Lain.

Apa bila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian dari sekripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian permnyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



(Frischa Amanda Putri)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Frischa Amanda Putri
Nim : A12020052
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul

**“PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN ORANG TUA BALITA TENTANG PNEUMONIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSAWUNGU I”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, 24 Juli 2024



(Frischa Amanda Putri)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan susunan proposal dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita tentang Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu 1”. Dalam penyusunan proposal terdapat kesulitan yang dialami oleh penulis, tetapi selalu mendapatkan bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat yang diberikan pihak lain sehingga dapat diselesaikannya proposal ini. Pada kesempatan ini penulis memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Rujito dan Terutama kepada Ibu saya Ibu Hernani yang telah memberikan banyak dukungan untuk saya sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Keluarga besar dan saudara-saudara saya yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Dr. Hj. Herniyatun, S. Kp., M. Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep. Mat selaku Dekan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. Kep.MB, Ph.D selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan.
7. Wuri Utami,S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan masukan kepada saya dalam penyusunan proposal penelitian ini.

8. Seluruh Dosen dan staff pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong yang memberi banyak ilmu yang diberikan kepada penulis.
9. Fajri Octa Pratama sebagai suport sistem saya dari awal masuk bangku perkuliahan ini dan selalu menemani saya serta membantu saya dalam menyelesaikan Proposal Penelitian ini.
10. Intan Lestari Suwartono sebagai partner yang senantiasa mendukung, membantu, dan memberikan arahan untuk saya sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
11. Teman seangkatan dari Program Studi S1 Keperawatan Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Gombong dan teman-teman terdekat saya dari Keluarga Sejahtera, Ismaya Cindy Veronica , Gisela Rizky Juliansie, Intan Ayu Puspitasari yang selalu menemani dan memberikan dukungan yang luar biasa dalam penyusunan proposal penelitian ini.
12. Semua pihak yang selalu bersedia membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari akan susunan proposal ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal ini.

Wassalamualaikum Wr.

Wb

Gombong, 24 Juli 2024



(Frischa Amanda Putri)

MOTTO

"Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran." -HR. Ahmad

"Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan." -HR Tirmidzi

"Bersemangatlal atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah." -HR. Muslim

"Ijhad walaa taksal wa laa takun ghoofilan fa nadaamatu al 'uqbaa liman yatakaasal. (Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malasan dan jangan pula lengah, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malasan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya” Q.S Al Baqarah: 286.

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini Saya persembahkan Kepada:

1. Orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Hernani dan Bapak Rujito selaku orang tua kandung saya. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gombong. Terima kasih atas waktu, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang selalu kalian berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan.
2. Kepada cinta dan kasih saudara-saudara saya, Alam khoeril Anikin, Veny, Kirana Resky Andrina, Een Rohkana, Elzio, Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi dan lelucon yang diberikan untuk menghibur anak pertama yang sedikit pusing karna skripsi ini. Semoga kita selalu bersama dalam suka maupun duka.
3. Kepada Fatjri Octa pratama yang juga tidak ada henti-hentinya selalu mendoakan, memberi motivasi dan selalu mensupport saya tanpa merasa lelah, dan membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini baik dari materi, waktu maupun tenaga. Semoga kita selalu dikuatkan untuk menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapi kedepannya.
4. Kepada teman-temanku keluarga sejahtera yang amat sangat aku sayangi. Terimakasih sudah bersedia senantiasa menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini dan semoga seterusnya sampai jannah nanti. Kita kuliah masuknya bareng, lulus juga harus bareng-bareng ya.

5. Hj. Dr. Herniyatun, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Ibu Cahyu Septiwi M.Kep., Sp.Kep.MB.Ph.d selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak ibu sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini hingga berhasil mendapat gelar sarjana.
8. Ibu Nurlaila, S. Kep., Ns. M. Kep selaku Dosen Penguji I.
9. Ibu Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep selaku Dosen Penguji II.
10. Seluruh dosen dan Staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong.
11. Angkatan 2020, terimakasih banyak sudah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan penulis lupakan. Semoga kita bisa lulus tepat waktu dan sama sama ya, sukses selalu kalian.
12. Semua pihak yang membantu tetapi tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Gombong, 24 Juli 2024



(Frischa Amanda Putri)

**Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024**

Frischa Amanda Putri¹⁾ Wuri Utami²⁾
frischaamandaputri03@gmail.com

ABSTRAK

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN ORANG TUA BALITA TENTANG PNEUMONIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSAWUNGU I**

Latar Belakang: Pneumonia merupakan infeksi akut saluran pernafasan yang disebabkan oleh virus atau bakteri. Faktor pengaruh mencegah pneumonia adalah salah satunya pengetahuan, dimana peningkatan pengetahuan dapat diberikan salah satunya dengan cara pemberian pendidikan kesehatan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik pula pencegahan pneumonia.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan orang tua balita tentang pneumonia.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *quasy experiment one group pretest-posttest design*. Sampel responden sebanyak 60 responden yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan *uji Wilcoxon*.

Hasil Penelitian: Mayoritas tingkat pengetahuan orang tua sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kategori kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan orang tua pada kategori baik. Pada orang tua balita yang diberikan pendidikan kesehatan mengenai pneumonia terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan dengan hasil pengetahuan sebesar 5,08 menjadi 13,09 dengan mean peningkatan sebesar 8,01 dan nilai *p-value* 0,000 ($< 0,05$).

Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Nusawungu 1.

Rekomendasi: Dapat meningkatkan pengetahuan orang tua yang masih kurang baik dengan lebih efektif mengenai penyakit pneumonia pada balita.

Kata Kunci:

Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Orang tua, Pneumonia

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Bachelor of Nursing Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Undergraduate Thesis, July 2024**

Frischa Amanda Putri¹⁾ Wuri Utami²⁾
frischaamandaputri03@gmail.com

ABSTRACT

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON INCREASING PARENTS KNOWLEDGE ABOUT PNEUMONIA IN THE WORKING AREA OF NUSAWUNGU 1 PUBLIC HEALTH CENTER

Background: Pneumonia is an acute respiratory infection caused by viruses or bacteria. One of the factors in preventing pneumonia is knowledge, where increasing knowledge can be achieved through health education. The higher the level of knowledge, better the prevention of pneumonia.

Objective: To determine the effect of health education on increasing parents knowledge about pneumonia.

Methods: This research used a quasi-experimental method with a one group pretest-posttest design. The sample consisted of 60 respondents selected using purposive sampling. The research instrument was a questionnaire. Data were analyzed using frequency distribution and the Wilcoxon test.

Results: The majority of parents knowledge levels before receiving health education were in the low category, and after receiving health education their knowledge levels were in the good category. Parents who received health education about pneumonia showed a significant increase in knowledge, with knowledge scores increasing from 5,08 to 13,09 a mean increase of 8,01 and p-value of 0,000 (< 0,05).

Conclusion: The results of this study indicate that health education has an effect on increasing parents knowledge about pneumonia in the working area of Nusawungu 1 public health center.

Recommendation: It is recommended to improve the knowledge of parents who still have poor understanding by providing more effective education about pneumonia in children.

Keywords:

Health education, Knowledge, Parents, Pneumonia

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori Pendidikan Kesehatan	7
1. Definisi	7
2. Tujuan	7
3. Metode	8
4. Faktor-Faktor yang Perlu diperhatikan dalam Pendidikan Kesehatan.....	9
B. Landasan Teori Pengetahuan	10

1.	Pengertian	10
2.	Tingkat Pengetahuan.....	10
3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	11
C.	Landasan Teori Pneumonia.....	13
1.	Pengertian	13
2.	Etiologi	13
3.	Tanda dan Gejala	14
4.	Pemeriksaan Penunjang.....	15
5.	Cara Penularan.....	16
6.	Pencegahan	16
7.	Penatalaksanaan Medis.....	17
D.	Kerangka Teori.....	19
E.	Kerangka Konsep.....	20
F.	Hipotesa Penelitian	20
BAB III	21
METODOLOGI PENELITIAN	21
A.	Desain dan Rancangan Penelitian.....	21
B.	Populasi dan Sampel.....	21
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	23
D.	Variabel Penelitian	23
E.	Definisi Operasional	24
F.	Instrumen Penelitian	25
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	26
H.	Etika Penelitian	27
I.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
J.	Teknik Analisa Data.....	29
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A.	HASIL PENELITIAN	31
B.	PEMBAHASAN.....	33
C.	KETERBATASAN PENELITIAN	38
BAB V	39
KESIMPULAN DAN SARAN	39

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	39

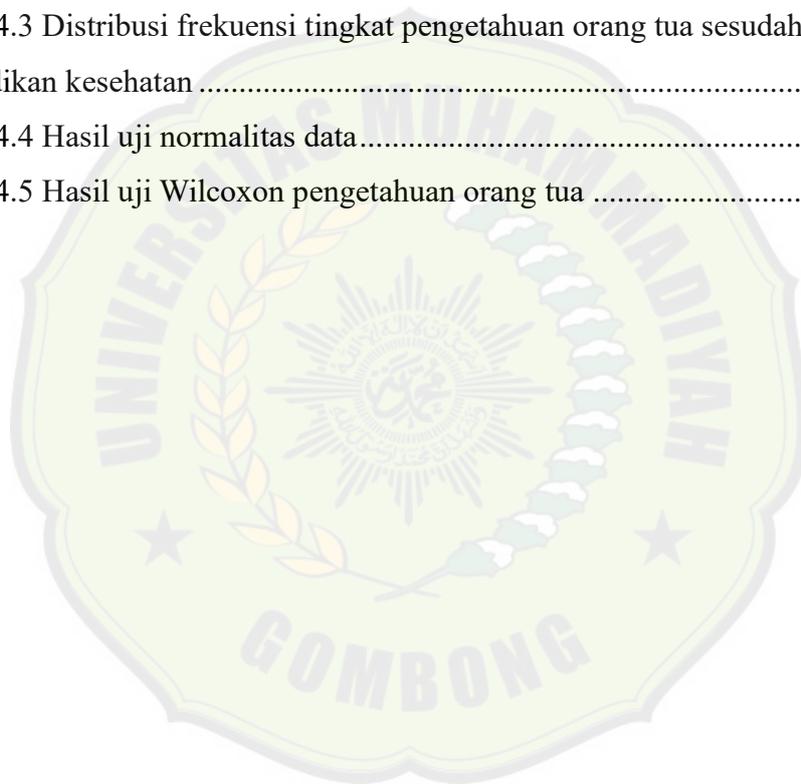
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Jurnal	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang pneumonia.....	26
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	31
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan orang tua sebelum diberikan pendidikan kesehatan	32
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan orang tua sesudah diberikan pendidikan kesehatan	32
Tabel 4.4 Hasil uji normalitas data.....	32
Tabel 4.5 Hasil uji Wilcoxon pengetahuan orang tua	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	20



DAFTAR SINGKATAN

WHO (*World Health Organization*)

AKABA (*Angka Kematian Bayi*)

UU (*Undang-undang*)

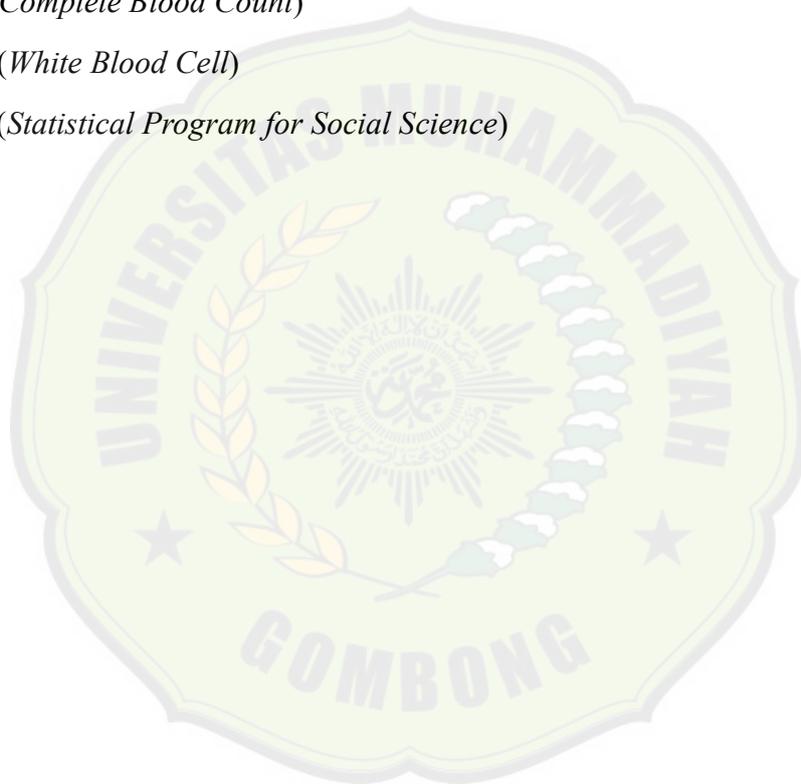
ISPA (*Infeksi Saluran Pernafasan Akut*)

KIA (*Kesehatan Ibu dan Anak*)

CBC (*Complete Blood Count*)

WBC (*White Blood Cell*)

SPPS (*Statistical Program for Social Science*)



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Lolos Uji Etik
- Lampiran 7 Informed Consent
- Lampiran 8 Lembar SAP
- Lampiran 9 Leaflet
- Lampiran 10 Lembar Kuesioner
- Lampiran 11 Analisa Univariat
- Lampiran 12 Analisa Bivariat
- Lampiran 13 Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Organ paru-paru itu sendiri terdapat tempat kecil bernama alveoli. Saat manusia sehat bernapas, alveoli diisi udara. Pada saat yang sama, alveoli pasien pneumonia terisinya nanah maupun cairan sehingga membuat sulit nafas dan asupan oksigen terbatas (Organisasi Kesehatan Dunia, 2021). Pneumonia ialah infeksi akut saluran pernafasan bagian bawah. Penyakit ini, khususnya pada negara berkembang, ialah penyebab penting kesakitan dan kematian anak lima tahun kebawah . Di Indonesia, penyakit pernafasan pasca masa bayi adalah pneumonia (Efni *et al.*, 2016). Pneumonia sebagian besar penyebabnya yaitu mikroorganisme (virus atau bakteri), dan sebagian kecil penyebabnya, seperti: kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi, kebiasaan, gizi buruk dan imunisasi (Hayati *et al.*, 2017).

Berdasarkan Data dari WHO Pada tahun 2020, pneumonia diperkirakan telah membunuh 740.180 anak di bawah lima tahun, mewakili 14% dari anak yang meninggal akibat pneumonia. Kematian terbanyak terjadi di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara (WHO, 2021). Berdasarkan data UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund) tahun 2018, Indonesia menduduki peringkat keenam sebagai negara kematian akibat pneumonia pada anak balita terbanyak di dunia dengan tercatat 19.000 kematian. . Dalam jangka waktu yang lama, tingkat cakupan deteksi pneumonia pada anak kecil belum mengalami pertumbuhan yang signifikan, berkisar antara 20%-30%. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan pneumonia ialah suatu jenis infeksi saluran pernapasan akut, menyebabkan kematian anak balita terbanyak di Indonesia.

Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan pneumonia di Indonesia itu urutan Kedua penyebab kematian anak (15,5%)

dari seluruh penyebab kematian anak. Angka kematian bayi akibat pneumonia pada tahun 2013 ditetapkan sebesar 78,8% per 1.000 anak balita, dan angka balita meninggal akibat pneumonia sebesar 13,6% per 1.000 anak. Pada tahun 2018, hasil Riskesda menunjukkan angka kejadian pneumonia pada anak balita mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013, yaitu dari 15,5% menjadi 4,4% (Riskesda, 2018). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2020), pneumonia ialah penyebab kematian anak balita terbesar kedua di Indonesia pada tahun 2019 yaitu 9,5% atau 277 kematian, dan Provinsi Jawa Tengah menjadi penyumbang kematian terbesar ketiga.

Angka Kematian Bayi (AKABA) adalah jumlah kematian anak usia 0-5 tahun per 1.000 kelahiran hidup per tahun menurut Provinsi Jawa Tengah sebesar 11,85/1.000 kelahiran hidup. Informasi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011 sebesar 11,50/1000 kelahiran. Kehidupan Salah satu penyebab AKABA adalah pneumonia. Pada tahun 2012, 24,74% penduduk usia dibawah 5 tahun menderita pneumonia di Jawa Tengah. Angka ini lebih rendah dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 25,5 persen. dengan ditemukannya 64.242 kasus (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2012).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Kurniati *et al.* (2019), faktor pengaruh mencegah pneumonia adalah pengetahuan, perilaku, lingkungan fisik, dan perilaku merokok. Semakin tinggi pengetahuan ibu semakin baik pula pencegahan pneumonia, semakin besar pengetahuan ibu tentang pneumonia maka semakin rendah angka kesakitan dan kematian pneumonia pada anak kecil. Pada saat yang sama, ibu yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang pneumonia tidak akan mendukung upaya pencegahan pneumonia sehingga mengakibatkan tingginya angka pneumonia dan kematian pada anak. anak dibawah lima tahun (Alfaqinisa, 2015). Paparan asap rokok akan meningkatkan risiko terhadap kesehatan anak. Asap rokok mengandung banyak bahan kimia yang cepat mengiritasi dan merusak lapisan saluran pernafasan. Paparan singkat sekalipun dapat

memicu gejala pernafasan antara lain batuk, dada tersumbat (dahak), mengi, sesak nafas dan penurunan fungsi paru (Efni *et al.*, 2016)

Pengetahuan ialah hasil ingin tahu melalui indra khususnya pada mata serta telinga pada suatu hal tertentu. Pengetahuan sendiri itu bidang terpenting untuk pembentuk perilaku dan pengetahuan yang dipengaruhi faktor antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya (Donoso *et al.*, 2017). Pendidikan atau edukasi menurut Hartanto *et al.* (2021), ialah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang menjadi manusia dewasa pada berbagai situasi, peristiwa atau upaya pada pendidikan dan pelatihan. Pendidikan hendaknya diberikan kepada individu sepanjang hidupnya, mulai dari awal kemampuan memahami sesuatu hingga akhir hayatnya. Hal ini disebabkan karena segala aktivitas dalam aspek kehidupan harian memerlukan pendidikan.

Menurut Yustisa, *et al.*, (2016) panca indera pada seseorang dapat menyalurkan informasi langsung ke otak, diantaranya mata menyalurkan 75%-87%, telinga menyalurkan 13%, dan dengan adanya penggabungan keduanya mampu meningkatkan serapan informasi sampai 25%, sehingga penggunaan berbagai konten dapat meningkatkan serapan informasi ke otak. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung, dilakukan metode satu arah dan metode dua arah menggunakan power point. Metode satu arah terjadi saat penyuluh menyampaikan informasi atau materi kepada responden dan metode dua arah terjadi saat terjadi interaksi antara penyuluh dan responden, yaitu ketika sesi tanya jawab.

Berdasarkan Nur *et al.* (2023) menemukan bahwa 95% orang tua mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Orang tua tahu yang dilakukan agar mencegah pneumonia pada anak. Jika tingkat pengetahuan orang tua anak kecil tentang pencegahan pneumonia baik, maka perilaku pencegahan pneumonia juga diterapkan dengan baik sehingga dapat menurunkan angka kejadian pneumonia. Peneliti mencoba memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua anak kecil di wilayah kerja Puskesmas Nusawungu 1 untuk

meningkatkan pengetahuan orang tua tentang penyakit pneumonia pada anak kecil.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 November 2023 di Puskesmas Nusawungu 1 terdapat 7 Anak usia kurang dari satu tahun dan 47 Anak usia 1 - 5 tahun menderita pneumonia. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 10 Ibu yang mempunyai balita tidak menderita pneumonia ada 7 di antaranya belum tahu apa itu pneumonia serta 3 di antaranya hanya tahu definisi pneumonia dan belum paham penyebab, gejala dan pengobatannya, dan wawancara terhadap 3 Ibu yang mempunyai anak penderita pneumonia ada 2 di antaranya yang hanya tau definisi pneumonia dan 1 di antaranya sudah paham tentang pneumonia. Beberapa ibu mengatakan belum pernah diberi pendidikan kesehatan tentang Pneumonia dan beberapa hanya mendapat informasi dari petugas kesehatan di puskesmas saat memeriksakan anaknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kesimpulan dan uraian yang terdapat di latar belakang dapat dirumuskan “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan orang tua balita tentang pneumonia di wilayah kerja puskesmas Nusawungu 1”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan orang tua anak balita tentang pneumonia di wilayah kerja puskesmas Nusawungu 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik respon meliputi usia, tingkat pendidikan ibu di wilayah kerja puskesmas Nusawungu 1

- b. Mengetahui pengetahuan orang tua balita tentang pneumonia di wilayah kerja puskesmas Nusawungu 1 sebelum diberikan pendidikan kesehatan
- c. Mengetahui pengetahuan orang tua balita tentang pneumonia di wilayah kerja puskesmas Nusawungu 1 setelah diberikan pendidikan kesehatan

D. Manfaat Penelitian

1. Teroritis

a. Bagi institusi pendidikan

Harapannya, penelitian ini akan memberikan institusi pendidikan informasi tambahan mengenai ilmu keperawatan dan literatur tambahan mengenai topik pneumonia pada Balita

b. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti ini bisa menjadi tambahan ilmu pengetahuan tentang pneumonia pada balita serta dapat menjadi pengalaman dan juga digarapkan penelitian ini dapat menjadi dadar dalam penelitian versi terbaru.

2. Praktis

a. Bagi masyarakat

Dari penelitian ini harapannya dapat memberikan pengetahuan atau informasi kepada masyarakat tentang pneumonia pada balita

b. Bagi pengembangan ilmu keperawatan

Informasi dan saran sangat diharapkan dari para pengembang ilmu keperawatan tentang pneumonia balita pada pasien dan masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, dan mampu mengembangkan strategi yang tepat untuk pemberian layanan kesehatan dan konseling, pencegahan, pengobatan dan penyembuhan yang tepat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Jurnal

Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Ini
Annisa Novita Sary , Edison Oktariyani Dasril (2019)	Pengaruh Pendidikan kesehatan Terhadap Peningkatan pengetahuan orang tua balita tentang Pneumonia di Wilayah kota padang 2018.	Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan rancangan One group pretest posttest.	Dari hasil uji statistik, ditemukan bahwa pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua balita (p-nilai = 0.001) tentang kejadian pneumonia anak-anak di bawah lima tahun.	Persamaan penelitian ini adalah sama sama mengambil tema Pneumonia, Variabel yang sama meliputi usia dan dengan rancangan one group Pretest posttest. Perbedaan dalam penelitian ini ialah pada Waktu , tempat, dan variabel dan pada sampel penelitian.
Rendy Andromeda Anwar (2022)	Gambaran Tentang Pengaruh Musim Terhadap Kejadian Pneumonia Anak di Kabupaten Natuna Tahun 2020-2021.	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif	Hasil dari pada penelitian ini membuktikan kalau angka kejadian pneumonia pada anak bervariasi setiap dua bulan.	Persamaan : Tema penelitian Perbedaan : Tempat, dan Waktu Penelitian
Ahmad Subandi1, Ida Ariani2 (2018)	Pendidikan Kesehatan tentang Pneumonia Berbasis MTBS Terhadap pengetahuan ibu dipuskesmas wilayah Cilacap Selatan 1.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design dengan jenis rancangan Pretest Posttest Non Equivalent Without Control Group Design.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebanyak 10 (33,3%) sedangkan tingkat pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan sebanyak 20 (66,7%) dengan nilai $P_v = 0,01 < 0,05$.	Persamaan : Tema Penelitian Metode Penelitian Perbedaan : Waktu dan Tempat Penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Alfaqinisa, R. (2015). Hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua tentang pneumonia dengan tingkat kekambuhan pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang tahun 2015. *Skripsi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*.
- Annisa, R., Nurhaeni, N., & Wanda, D. (2018). Inhalation with bronchodilator combination effective in reducing length of hospital stay in children with pneumonia. *Enfermería Clínica, 28*, 23–26.
- Ashar, M. (2016). Formulasi dan uji Stabilitas Fisik Sediaan Gel Ekstrak Daun Botto'-Botto'(Chromoleana odorata L) Sebagai Obat Jerawat dengan Menggunakan Variasi Konsentrasi Basis Kabopol. *Makassar: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin*.
- Bond, K. T., & Ramos, S. R. (2019). Utilization of an animated electronic health video to increase knowledge of post-and pre-exposure prophylaxis for HIV among African American women: Nationwide cross-sectional survey. *JMIR Formative Research, 3*(2), e9995.
- Damayanti, K., & Ryusuke, O. (2017). Pneumonia. *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.
- DiGiulio, M., & Jackson, D. (n.d.). Keogh, & Jim.(2014). *Keperawatan Medikal Bedah*.
- Donoso, F., Mora, A., Cardenas, R., Angulo, A., Saez, D., & Rivera, M. (2017). Finite-set model-predictive control strategies for a 3L-NPC inverter operating with fixed switching frequency. *IEEE Transactions on Industrial Electronics, 65*(5), 3954–3965.

- Driscoll, L. N., Pettit, N. L., Minderer, M., Chettih, S. N., & Harvey, C. D. (2017). Dynamic reorganization of neuronal activity patterns in parietal cortex. *Cell*, *170*(5), 986–999.
- Efni, Y. risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di K. A. T. B. P., Machmud, R., & Pertiwi, D. (2016). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *5*(2).
- Ernawati, H. (2018). Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di daerah pedesaan. *Indonesian Journal for Health Sciences*, *2*(1), 58–64.
- Fitriana, H., & Siswantara, P. (2019). Youth reproductive health education at SMPN 52 Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, *13*(1), 110.
- Hadrianti, S. (2017). Gambaran Pengetahuan dan Kemampuan dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pallangga Kabupaten Gowa. *Universitas Hasanudin Makassar*.
- Harahap, N. A., Khairunnisa, K., & Tanuwijaya, J. (2017). Pengetahuan pasien dan rasionalitas swamedikasi di tiga apotek kota Panyabungan. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, *3*(2), 186–192.
- Hartanto, H., Marlina, L., & Wiyono, K. (2021). Pengembangan e-schoology materi getaran dan gelombang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, *5*(2), 211.
- Hayati, A. M., Suhartono, S., & Winarni, S. (2017). Hubungan Antara Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semin I Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, *5*(5), 441–450.
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, *4*(1), 38–46.

- Kurniati, D. I., Ardiningsih, P., & Nofiani, R. (2019). Isolasi dan Aktivitas Antibakteri Actinomycetes Berasosiasi dengan Korall. *Jurnal Kimia Khatulistiwa*, 8(2).
- Manda, A., Walker, R. B., & Khamanga, S. M. M. (2019). An artificial neural network approach to predict the effects of formulation and process variables on prednisone release from a multipartite system. *Pharmaceutics*, 11(3), 109.
- Masriadi, H., & KM, S. (2017). *Epidemiologi penyakit menular*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Mulyadi, Y., Rizki, A., & Sumarto, S. (2013). Analisis Audit Energi untuk Pencapaian Efisiensi Penggunaan Energi di Gedung JICA FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia. *Electrans*, 12(1), 81–88.
- Naomi, I., & Budiono, I. (2022). Pengaruh Pemberian Pelatihan Antropometri terhadap Pengetahuan Kader Posyandu. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(2), 171–177.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nur, Y. M., Sari, Y. K., & Harwita, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kontrasepsi Pria terhadap Motivasi Pria PUS menjadi Akseptor KB Vasektomi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(1), 30–39.
- Nursalam, N., & Efendi, F. (2008). *Pendidikan dalam keperawatan*. Salemba Medika.

- Organisasi Kesehatan Dunia. (2021). *ISPA*.
- Padila, P., Harsismanto, J., Yanti, L., Setiawati, S., & Andri, J. (2020). Meniup Super Bubbles dan Baling-Baling Bamboo pada Anak Penderita Pneumonia. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 112–119.
- Priyanto, D. (2010). *Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta, *Mediakon*.
- Rochmawati, L., & Novitasari, R. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak (PPIA). *Jurnal Kebidanan*, 5(1), 46–52.
- Saputra, M. G., Nurdiana, F., & Nuryati, N. (2021). Sosialisasi Informasi Dan Komunikasi Jaminan Kesehatan BPJS Dan Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Lansia. *Jurnal Abdiasmuhla*, 2(1).
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). SPSS vs LISREL: sebuah pengantar, aplikasi untuk riset. *Jakarta: Salemba Empat*, 5(2), 23–34.
- Septianingrum, G. E. (2015). *PENGARUH SENSE OF COMMUNITY TERHADAP INTENSI PROSOSIAL PADA REMAJA YANG AKTIF DI KEGIATAN KEROHANIAN*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Serrano-Gil, M., & Jacob, S. (2010). Engaging and empowering patients to manage their type 2 diabetes, Part I: a knowledge, attitude, and practice gap? *Advances in Therapy*, 27(6), 321–333.
- Setyawati, V. A. V., & Herlambang, B. A. (2015). Model edukasi gizi berbasis e-booklet untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita. *Jurnal Informatika UPGRI*, 1(1 Juni).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Alfabeta.

- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sulistiyowati, A., Putra, K. W. R., & Umami, R. (2017). Hubungan antara Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara selama Hamil di Poli Kandungan RSUD Jasem, Sidoarjo. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 6(2), 40–43.
- WHO. (2021). *Kematian Akibat Pneumonia*.
- Wiwin, R., Yuliati, Y. E., Dede, F. E., & Fingki, J. (2022). Keluarga Sebagai Gereja Rumah Tangga di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Rohani Katolik*.
- Yulastini, F., Hidayati, D. U., & Fajriani, E. (2022). Promosi Kesehatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Perina Wilayah Kerja Puskesmas Bonjeruk. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1135–1139.



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1

Jadwal Penelitian

Kegiatan	2023			2024							
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan judul											
Studi Pendahuluan											
Penyusunan Proposal											
Seminar Proposal											
Perbaikan Proposal											
Uji Etik											
Pengumpulan Data											
Pengolahan dan Analisa Data											
Penyusunan Laporan Hasil											
Seminar Hasil											

B. Lampiran 2
Surat Izin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 710.1/IV.3.LPPM/A/XI/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 02 November 2023

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Nusawungu I

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Frischa Amanda Putri
NIM : A12020052
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita tentang Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu I
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Amika Dwi Asti, M.Kep

UNIMUGO

Berakhlak & Mencontohkan

C. Lampiran 3

Surat Balasan Studi Pendahuluan

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS NUSAWUNGU I Jl. Jenderal Sudirman No 193 ☎ 0282- 5295050 e-mail: puskesmasnusawungu1@yahoo.co.id NUSAWUNGU Kodepos 53293 Nusawungu, 23 Nofember 2023</p>								
Nomor : 440 / 575 / 16.25	Kepada								
Lampiran : -	Yth Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNIMUGC								
Perihal : <u>Persetujuan Ijin Studi Pendahuluan</u>	Di - GOMBONG								
<p>Menindaklanjuti Surat Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor 710 1/IV 3.LPPM/A/XI/2023 Tanggal 02 Nofember 2023 Tentang Permohonan Ijin Studi Pendahuluan atas nama sebagai berikut :</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>FRISCHA AMANDA PUTRI</td></tr><tr><td>NIM</td><td>A12020052</td></tr><tr><td>PRODI</td><td>Program Sarjana Keperawatan</td></tr><tr><td>Judul Penelitian</td><td>Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita Tentang Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu I</td></tr></table> <p>Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan Ijin Studi Pendahuluan atas nama tersebut diatas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nusawungu I dengan catatan tidak melanggar Peraturan Pemerintah dan Kode Etik yang berlaku serta Peraturan lain yang mengatur Praktik Pelayanan Kesehatan</p> <p>Demikian Surat Persetujuan Ijin Studi Pendahuluan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya</p> <p>Kepala UPTD Puskesmas Nusawungu I</p> <p> DJOKO SEMEDI, SKM. Pembina Tk I NIP. 19650318 198703 1 007</p>		Nama	FRISCHA AMANDA PUTRI	NIM	A12020052	PRODI	Program Sarjana Keperawatan	Judul Penelitian	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita Tentang Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu I
Nama	FRISCHA AMANDA PUTRI								
NIM	A12020052								
PRODI	Program Sarjana Keperawatan								
Judul Penelitian	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita Tentang Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu I								
Tembusan : <u>Disampaikan dengan hormat kepada Yth.</u> 1. Saudara FRISCHA AMANDA PUTRI.									

D. Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 711.5/II.3.AU/PN/VIII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 07 Agustus 2024

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Nusawungu I

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Frischa Amanda Putri
NIM : A12020052
Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua tentang Pncumonia di Wilayah Kerja Pukesmas Nusawungu I
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Anika Dwi Asti, M.Kep

E. Lampiran 5

Balasan Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS NUSAWUNGU I

Jln. Jenderal Sudirman No.193, Nusawungu, Cilacap 53283 Telepon (0282) 5295090
Laman puskesmasnusawungu1.cilacapkab.go.id Pos-el puskesmasnusawungu1@yahoo.co.id

Nusawungu, 08 Agustus 2024

Nomor : 400.7.22.2/ 304 /16.25
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong
di -
GOMBONG

Menindaklanjuti Surat Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor 711.5/II.3.AU/PN/VIII/2024 Tanggal 07 Agustus 2024 Tentang Permohonan Ijin Penelitian atas nama sebagai berikut :

Nama : **FRISCHA AMANDA PUTRI**
NIM : A12020052
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana UNIMUGO
Judul Penelitian : " **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua tentang Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu I** ".

Pada prinsipnya Kami tidak keberatan memberikan Ijin Penelitian atas nama tersebut diatas di wilayah kerja Puskesmas Nusawungu I dengan catatan tidak melanggar kode etik yang berlaku serta peraturan lain yang mengatur praktik pelayanan kesehatan.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas Nusawungu I



DJOKO SEMEDI, S.KM

Pembina Tk.I

NIP.19650318 198703 1 007

Tembusan :

① Sdri. Frischa Amanda Putri.

F. Lampiran 6

Surat Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 21113000303

Nomor : 247.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2024



Peneliti
Researcher

: FRISCHA AMANDA PUTRI

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

**"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANG TUA BALITA
TENTANG PNEUMONIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS NUSAWUNGU I"**

**"THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON
INCREASING THE KNOWLEDGE OF PARENTS OF
TODDLERS ABOUT PNEUMONIA IN THE WORKING
AREA OF THE NUSAWUNGU I PUSKESMAS"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 07 November 2024
This declaration of ethics applies during the period August 07, 2024 until November 07, 2024

August 07, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

G. Lampiran 7

Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONCENT)

Assalamualaikum Wr. Wb

Nama : Frischa Amanda Putri

Umur : A12020052

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan Orang tua balita tentang Pneumonia di wilayah kerja puskesmas Nusawungu 1.

Saya Frischa Amanda Putri dari Universitas Muhammadiyah Gombong. Saya ingin mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian saya untuk mengikuti pendidikan kesehatan tentang Pneumonia bagi ibu yang memiliki anak balita di Puskesmas Nusawungu 1.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan Orang tua balita tentang Pneumonia di wilayah kerja puskesmas Nusawungu 1.

Keikutsertaan Sukarela

Partisipasi Anda dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Anda berhak menolak keikutsertaan dan berhak pula untuk mengundurkan diri dari penelitian ini, meskipun Anda sudah menyatakan bersedia untuk berpartisipasi. Tidak akan ada kerugian atau sanksi apapun . Jika anda ingin mengundurkan diri dalam penelitian ini Anda dapat melakukannya kapanpun.

Lama Penelitian, Prosedur Penelitian dan Tanggung Jawab Partisipan

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi penilaian nilai self management yang dilakukan untuk keseluruhan responden. Prosedur dilakukan selama 1x pertemuan dengan mengisi lembar kuesioner yang berisi 15 pertanyaan. Dalam proses penelitian jika ada partisipan yang ingin mengundurkan

diri, peneliti tidak akan memaksakan partisipan untuk melanjutkan proses penelitian.

Manfaat Penelitian

Partisipasi Anda dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk Anda yaitu untuk mengetahui lebih banyak atau lebih dalam tentang penyakit Pneumonia pada balita.

Risiko Ketidaknyamanan

Prosedur penelitian ini memiliki risiko ketidaknyamanan yaitu menyita waktu Anda selama kegiatan Pendidikan kesehatan.

Kerahasiaan

Saya menjamin kerahasiaan seluruh data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasi informasi tentang diri Anda tanpa ijin langsung dari Anda sebagai partisipan.

Klasifikasi

Jika Anda memiliki pertanyaan apapun seputar prosedur penelitian atau membutuhkan tambahan informasi, Anda dapat menghubungi saya Frischa Amanda Putri dengan nomor **telephone/WhatsApp Messenger 089658816022**

Terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb

Peneliti

(Frischa Amanda Putri)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Dengan ini menyatakan bersedia sebagai responden dalam penelitian yang berjudul judul “Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan Orang tua balita tentang Pneumonia di wilayah kerja puskesmas Nusawungu 1” yang diteliti oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Frischa Amanda Putri

NIM : A120200052

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari penelitian ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong, 2024

Responden

(.....)

**FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN**

Judul Penelitian :
“ Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan Orang tua balita tentang Pneumonia di wilayah kerja puskesmas Nusawungu 1”

Saya (Nama Lengkap) :
<ul style="list-style-type: none"> • Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas. • Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini. • Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima • Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian • Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	Frischa Amanda Putri	Tanggal No HP	12 Januari 2024 089658816022
--------------------------------	----------------------	---------------	---------------------------------

H. Lampiran 8

Lembar SAP

SAP

PENDIDIKAN KESEHATAN PNEUMONIA

Topik : Penyakit Menular

Sub Topik : Pneumonia

Hari Tanggal :

Sasaran : Ibu yang memiliki Balita

Tempat dan Waktu :

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan Pendidikan kesehatan tentang pneumonia di harapkan responden dapat mengetahui informasi tentang penyakit pneumonia sehingga dapat menjaga kesehatan dan mencegah pneumonia pada anak.

2. Tujuan Khusus

Setelah di beri penyuluhan, responden dapat :

- a. Mengetahui pengertian pneumonia
- b. Mengetahui penyebab dari pneumonia
- c. Mengetahui Tanda dan gejala pneumonia
- d. Mengetahui Pengobatan pneumonia
- e. Mengetahui pencegahan pneumonia

3. Sasaran

Ibu yang memiliki anak balita

4. Materi

Pengertian Pneumonia

- a. Penyebab Pneumonia
- b. Tanda dan gejala Pneumonia
- c. Pemeriksaan Penunjang Pneumonia
- d. Pengobatan Pneumonia
- e. Pencegahan Pneumonia

5. Pengorganisasian
 - a. Moderator : Intan lestari
 - b. Observer : Gisela dan Intan ayu
 - c. Pemateri : Frischa dan Ismaya
6. Metode
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
7. Media :
 - a. PPT penjelasan
 - b. Leaflet
8. Kriteria Evaluasi :
9. Evaluasi Struktur :

Responden hadir di tempat penyuluhan
10. Evaluasi Proses :
 - a. Responden antusias terhadap Materi penyuluhan
 - b. Responden tidak meninggalkan tempat penyuluhan sebelum selesai
 - c. Responden mengajukan dan menjawab pertanyaan secara benar
11. Evaluasi Hasil
 - a. Responden mengetahui tentang Pneumonia sehingga dapat mencegahnya :
 - b. Pre test : Mengisi Kuisisioner yang sudah di bagikan
 - c. Post test : Mengisi kuisisioner yang sudah di bagikan

MATERI

PENDIDIKAN KESEHATAN PNEUMONIA

a. Pengertian

Pneumonia itu sendiri ialah infeksi pada pernafasan akut (ISPA) menyerang paru paru , seringkali penyebabnya merupakan virus maupun bakteri. Dalam Organ paru-paru itu sendiri terdapat tempat kecil bernama alveoli. Ketika orang sehat bernapas, alveoli terisi udara. Pada saat yang sama, alveoli pasien pneumonia terisi nanah dan cairan, sehingga membuat sulit bernapas dan membatasi suplai oksigen (Organisasi Kesehatan Dunia, 2021). Pneumonia adalah peradangan akut pada saluran pernafasan bagian bawah. Penyakit ini merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun, terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia, penyakit pernafasan pada anak berikutnya adalah pneumonia (Efni et al., 2016). Pneumonia sebagian besar penyebabnya yaitu mikroorganisme (virus atau bakteri), dan sebagian kecil penyebabnya, seperti: kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi, kebiasaan, gizi buruk dan imunisasi (Hayati et al., 2017).

b. Etiologi

Pneumonia penyebabnya berbagai macam virus, jamur, bakteri, dan protozoa.

1) Bakteri

Penyebab pneumona ialah bakteri *Streptococcus pneumoniae*, *Streptococcus pyogenes*, dan *Staphylococcus aureus*. Bakteri gram negatif seperti *Haemophilus influenza* dan *Klebsiella pneumonia*.

2) Virus

Agennya adalah virus influenza, menyebar melalui tetesan. Sitomegalovirus diketahui penyebab utamanya pneumonia

3) Jamur

Infeksi jamur histoplasmosis adalah infeksi yang ditularkan melalui udara mengandung spora dan sering ditemukan pada kotoran burung, tanah, dan kompos

4) Protozoa

Menyebabkan pneumonia *Pneumocystis carinii*, yang biasanya terjadi dengan pasien dengan immunosupresi (Reeves, 2001, Padila et al., 2020).

c. Tanda dan Gejala Pneumonia

Menurut Manda et al. (2019) tanda gejala yang timbul pada pneumonia antara lain :

1) Demam menggigil

Demam, menggigil ialah tanda peradangan pada tubuh, sehingga hipotalamus bereaksi lalu menaikkan suhu tubuh. Demam pneumonia bisa mencapai 38,80-41,10 derajat.

2) Mual dan kehilangan nafsu makan

Mual dan kehilangan nafsu makan penyebabnya ialah meningkatnya produksi sekret serta timbulnya batuk, menyebabkan batuk dan dahak memberikan tekanan pada sistem saraf intra-abdomen dan pusat dan menyebabkan gejala-gejala tersebut muncul.

3) Batuk kental serta produktif

Batuk merupakan gejala penyakit pernafasan invasif yang disebabkan oleh mikroorganisme atau nonmikroorganisme yang masuk ke saluran pernafasan kemudian menginfeksi paru-paru, bronkus, dan alveoli. Masuknya mikroorganisme mengganggu fungsi makrofag sehingga berujung pada proses infeksi. Jika infeksi tidak diobati tepat waktu akan menyebabkan peradangan yang berujung pada pembengkakan paru-paru dan sekresi berlebihan..

4) Sesak napas

Gejala sesak napas pada penderita pneumonia dapat disebabkan oleh adanya penumpukan sekret atau lendir pada saluran napas sehingga menghambat masuk dan keluarnya udara dari paru-paru. lebih banyak udara.

5) Ronchi

Ronchi terjadi karena adanya lendir pada saluran udara dan getaran yang disebabkan oleh peradangan pada saluran udara yang lebih besar.

6) Lemas/ kelelahan

Gejala lemas/lelah juga merupakan salah satu tanda penyakit pneumonia, hal ini disebabkan oleh sesak nafas yang dialami klien, sehingga kapasitas paru lebih tinggi dari normal dan kebutuhan energi juga berkurang akibat usaha pernafasan.

7) Orthopnea

Gejala ortopnea dapat terjadi pada pasien pneumonia. Orthopnea sendiri ialah gejala sulit nafas saat tidur terlentang.

b. Pemeriksaan Penunjang Pneumonia

Menurut Damayanti & Ryusuke (2017) berikut ialah pemeriksaan penunjang penyakit pneumonia :

- 1) Rontgen thorax : Pengenalan distribusi struktural juga dapat mengindikasikan abses/infiltrat yang luas, emfisema (staph). Infiltrasi difus atau lokal (bakteri) atau penyebaran/perluasan infiltrasi nodular (virus). Pneumonia mikroplasma rontgen dada dapat diobati.
- 2) Pemeriksaan laboratorium lengkap : Jumlah leukosit meningkat dan ESR meningkat. Peningkatan ESR disebabkan oleh hipoksia, penurunan volume, dan peningkatan tekanan saluran napas.
- 3) Pemeriksaan mikrobiologi ialah tes gram atau dahak dan kultur darah dengan biopsi jarum, aspirasi transtrakeal atau biopsi paru atau aspirasi untuk mengidentifikasi patogen.
- 4) Analisis gas darah : kelainan dapat terjadi tergantung pada tingkat kerusakan paru-paru.
- 5) Pemeriksaan fungsi paru : Volume dapat menurun (kelebihan beban dan kolaps alveolar), tekanan saluran napas dapat meningkat, rasa tidak nyaman dapat berkurang, dan hipoksemia dapat terjadi.
- 6) Pewarnaan darah lengkap (Complete Blood Count – CBC) : Leukositosis biasanya terjadi bahkan ketika jumlah sel darah putih (WBC) rendah pada infeksi virus.
- 7) Tes serologi: Membantu membedakan diagnosis organisme tertentu.

c. Cara Penularan Pneumonia

Pneumonia merupakan penyakit yang tergolong penyakit menular melalui udara, dimana penularannya terjadi melalui udara yang terkontaminasi patogen lalu masuk ke tubuh melalui saluran pernapasan. Infeksi melalui udara dapat terjadi tanpa adanya kontak dengan benda yang terinfeksi atau terkontaminasi. Penularan melalui udara juga dapat terjadi melalui kontak langsung dengan penderita pneumonia. Penyakit ini juga bisa ditularkan melalui infeksi droplet. Batuk, bersin dan berbicara orang yang terinfeksi merupakan sumber penularan droplet penyebab pneumonia (Masriadi dan KM, 2017).

d. Pencegahan

Menurut (Masriadi & KM, 2017), pencegahan pneumonia sebagai berikut :

- 1) Imunisasi : ialah strategi khusus mengurangi kejadian pneumonia.
- 2) Nutrisi cukup : berperan sangat penting sebagai kekebalan tubuh anak kecil terhadap penyakit. Pemberian ASI eksklusif pada 6 bulan pertama bayi dapat meningkatkan daya tahan tubuh agar mencegah berbagai penyakit. Di bidang gizi, tujuannya adalah untuk mengurangi gizi buruk dan kekurangan vitamin A
- 3) Lingkungan : Lingkungan bersih, sehat dapat mengurangi risiko pneumonia. Lingkungan buruk, seperti rumah tanpa ventilasi atau melebihi kapasitas, meningkatkan risiko anak terkena pneumonia. Jauhkan anak-anak dari anggota keluarga yang mengidap ISPA dan hindari kontak pada orang sakit . Hindari membawa anak ke dapur saat memasak untuk menghindari asap masakan, Hindari membakar sampah di rumah untuk mengurangi polusi udara.
- 4) Program KIA : Membahas kesehatan ibu dan anak dengan berat badan lahir rendah
- 5) Penyuluhan : Dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, tujuannya agar meningkatkan pengetahuan tentang pneumonia dan berharap dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap isu-isu yang dapat meningkatkan faktor risiko pneumonia.

e. Penatalaksanaan Medis Pneumonia

Penatalaksanaan medis secara umum untuk pneumonia menurut (DiGiulio dan Jackson, n.d.):

- 1) Berikan oksigen sesuai kebutuhan . Terapi oksigen dianjurkan untuk pasien dewasa, anak-anak, dan bayi bila saturasi oksigen diperkirakan di bawah/90% saat pasien istirahat dan menghirup udara ruangan. Pneumonia hipoksia akut memerlukan pemberian terapi O₂ jangka pendek segera dengan oksigen fraksional (Fio₂) dalam kisaran 60-100% sampai kondisi klinis membaik dan terapi spesifik ditentukan. Perawatan awal dapat dilakukan dengan kanula hidung dengan kecepatan 1-6 l/menit atau masker wajah sederhana dengan kecepatan 5-8 l/menit, kemudian beralih ke reservoir jika target saturasi 94-98% tidak tercapai dengan hidung. kanula masker wajah sederhana. Masker reservoir dapat diberikan langsung jika terjadi saturasi oksigen. (Driscoll et al., 2017).
- 2) Untuk mengatasi infeksi bakteri, berikan antibiotik seperti makrolida (azitromisin, klaritromisin), fluoroquinolones (levofloxacin, moxifloxacin), beta-laktam (amoksisilin atau klavulanat, cefotaxime, ceftriaxone, cefuroxime axetil, ketofocillin, cefpoisonoxylxacin, cefpoxifloxacin)
- 3) Pemberian obat antipiretik (misal acetaminophen, ibuprofen) bila terjadi demam
- 4) Pemberian bronkodilator untuk menjaga kebersihan saluran pernafasan terbuka, meningkatkan aliran udara sesuai kebutuhan, seperti albuterol, metaproteranol, levabuterol dengan nebulizer atau inhaler dosis terukur. penambahan cairan agar sekresi hilang dan cegah dehidrasi.

I. Lampiran 9 Leaflet



PNEUMONIA



Oleh :
Frischa Amanda Putri
A12020052

Universitas Muhammadiyah
Gombong



Apa sih itu Penumononia?

Pneumonia itu sendiri adalah infeksi pda saluran pernafasan akut (ISPA) yang menyerang paru paru, penyebabnya virus atau bakteri. Pada pasien Pneumonia di Alveolinya (rongga paru terkecil) terdapat cairan atau nanah (WHO, 2021)

Gejala Klinis Pneumonia

1. Demam Menggigil
2. Mual dan kehilangan nafsu makan
3. Batuk kental Produktif
4. Sesak nafas
5. Ronchi
6. Lemas
7. Orthopnea



Penyebabnya apa sih?

1. Bakteri > Bakteri Streptococcus Pneumoniae, Streptococcus pyogenes, dan staphylococcus aureus. Bakteri gram negatif seperti Haemophilus influenza dan koe isi Ella Pneumonia
2. Virus > Agen adalah virus influenza yang menyebar melalui tetesan, penyebab utamanya adalah virus sitomegalovirus
3. Jamur > Infeksi jamur histoplasmosis adalah infeksi yang ditularkan melalui udara mengandung spora dan sering ditemukan di kotoran burung, tanah, kompas.
4. Protozoa > Pneumocystis carinii yang biasanya terjadi pada pasien dengan imunosupresi (Reeves, 2001, Padila et al, 2020).

Pemeriksaan Penunjang Pneumonia

1. Rontgen thorax
2. Pemeriksaan Lab lengkap
3. Pemeriksaan mikrobiologi (tes dahak)
4. Analisis Gas darah
5. pemeriksaan fungsi paru
6. Pewarnaan darah lengkap
7. Tes sorologi



Bagaimana Penularan Pneumonia itu ya?

Pneumonia dapat menular melalui udara yang terkontaminasi Pantogen lalu masuk melalui saluran pernafasan, lalu dapat di tularkan melalui air liur pasien yang batuk dan bersin

Lalu gimana kita mencegah?

1. Imunisasi
2. Nutrisi Cukup
3. Lingkungan yang bersih dan sehat
4. Program KIA
5. Penyuluhan Kesehatan

Bagaimana Penatalaksanaan Medisnya?

1. Berikan Oksigen sesuai kebutuhan
2. Berikan Antibiotik
3. Pemberiaan Obat antipiretik
4. Pemberian Bronkodilator
5. Penambahan cairan agar sekresi hilang dan mencegah Dehidrasi



J. Lampiran 10

Lembar Kuesioner

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PNEUMONIA PADA BALITA

Nama :

Alamat :

Tanggal :

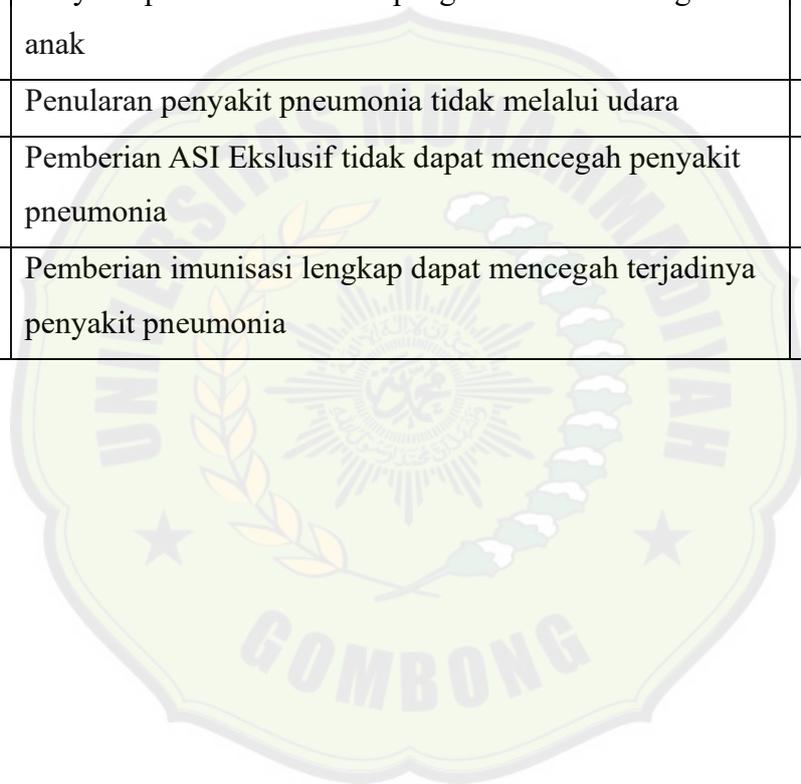
Usia :

Pendidikan terakhir :

Instruksi : Pertanyaan berikut menggambarkan bagaimana pengetahuan Anda mengenai pneumonia. Pilihlah jawaban Anda untuk setiap pertanyaan dengan memilih pilihan Benar atau Salah. Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut Anda tepat di kolom yang telah di sediakan.

No	Uraian	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Pneumonia merupakan penyakit yang menyerang saluran pernapasan		
2	Penyakit pneumonia merupakan penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kematian pada anak		
3	Semua derajat pneumonia pengobatannya cukup hanya dengan tirah baring tanpa harus rawat inap rumah sakit		
4	Tempat terjadinya penyakit pneumonia berada di saluran pencernaan		
5	Pneumonia merupakan penyakit yang rentan menyerang balita		
6	Penyebab penyakit pneumonia adalah bakteri, virus, dan jamur		
7	Salah satu tanda dan gejala penyakit pneumonia adalah sesak nafas		

8	Pernapasan dalam (tulang iga hingga nampak) bukan merupakan tanda pneumonia		
9	Asap rokok dapat mempermudah anak terkena penyakit pneumonia		
10	Penyakit pneumonia bisa menular melalui makanan		
11	Rumah yang jendelanya tidak pernah dibuka dapat mempermudah anak terkena penyakit pneumonia		
12	Penyakit pneumonia tidak dipengaruhi oleh status gizi anak		
13	Penularan penyakit pneumonia tidak melalui udara		
14	Pemberian ASI Eksklusif tidak dapat mencegah penyakit pneumonia		
15	Pemberian imunisasi lengkap dapat mencegah terjadinya penyakit pneumonia		



K. Lampiran 11

Analisa Univariat

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	20	33.3	33.3	33.3
	31-45	40	66.7	66.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	5	8.4	8.4	8.4
	SMP	17	28.3	28.3	36.7
	SMA	36	60	60	96.7
	Perguruan Tinggi	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Nilai Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	56	93.3	93.3	93.3
	Cukup	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Nilai Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	1.7	1.7	1.7
	Cukup	8	13.3	13.3	15
	Baik	51	85	85	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

L. Lampiran 12

Analisa Bivariat

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Posttest	.212	60	.000	.861	60	.000
Nilai Pretest	.144	60	.001	.939	60	.001

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Wilcoxon

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Nilai Pretest	60	5.08	2.173	1	11
Nilai Posttest	60	13.09	1.772	6	15

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Posttest - Nilai Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	59 ^b	375.00
	Ties	1 ^c	
	Total	60	

a. Nilai Posttest < Nilai Pretest

b. Nilai Posttest > Nilai Pretest

c. Nilai Posttest = Nilai Pretest^b

Test Statistics^a

	Nilai Posttest - Nilai Pretest
Z	-7.491 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

M. Lampiran 13

Hasil Uji Turnitin

5	 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu 1

Nama : Frischa Amanda Putri
NIM : A12020052
Program Studi : Keperawatan Sarjana
Hasil Cek : 28%

Gombong, 08 Agustus 2024

Mengetahui,
Pustakawan


(...Desy Setiyawati, M.A....)

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

N. Lampiran 14
Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Frischa Amanda Putri
 NIM : A12020052
 Pembimbing : Wuri Utami,S.Kep.Ns.,M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
06 Oktober 2023	Pengajuan judul dan Acc judul	
23 Oktober 2023	Bimbingan Bab 1 Revisi : Tujuan dan keaslian peneliti	
03 November 2023	Bimbingan bab 1 Revisi : Tujuan	
18 November 2023	Bimbingan bab 1 & 2 Revisi : Kerangka Konsep	
20 November 2023	Bimbingan bab 1 & 2 Revisi : Penambahan Jurnal	
22 Februari 2023	Bimbingan bab 1,2,3 Revisi : Desain Penelitian , Definisi Operasional , Instrumen Penelitian	
26 Februari 2023	Bimbingan bab 1, 2,3 Revisi : Definisi Operasional	
02 maret 2023	Bimbingan bab 1,2,3 Revisi : Dirapihkan	

23 Juli 2024	Binbingan bah 4&5 revisi :Gabung tabel karakteristik	↑
24 Juli 2024	Acc bab 4&5	↑
26 juli 2024	Bimbingan abstrak	↑
27 Juli 2024	Acc Abstrak	↑
26 Agustus 2024	Bimbingan rsetelah sidang hasil Revisi : Bab 4	↑
27 Agustus 2024	Acc dan ttd lembar Pengesahan	↑

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D
NIDN.0627097701